

PkM_P2AD: Training and Introducing Swimming to Improve Motor Skills for Early Childhood

Gatot Jariono¹, Vera Septi Sistiasih², Nurhidayat Nurhidayat³, Pungki Indarto⁴, Dwi Endri Mei Minawati⁵, Mei Nurisetia Yulanda⁶, Ahmad Sova Sundoro⁶,

¹ Department of Sport Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

² Department of Sport Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³ Department of Sport Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁴ Department of Sport Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁵ Department of Sport Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁶ Department of Sport Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁷ Department of Sport Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉ gj969@ums.ac.id

Abstract

As a new school, KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari often finds it difficult to compete with established schools for new students because, as a private school, the sustainability of KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari is also strongly influenced by the number of newly recruited students. As a natural school, KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari must stand out from other schools, especially Playgroups, and have advantages compared to public schools. It is clear from the results of discussions with the principal of KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari that schools have a number of benefits. One of the unique benefits produced by KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari is a game-based school by giving priority to environmental recognition. Purpose of PkM_P2AD: Activities Conducted to socialize and train swimming for early childhood related to water games, water safety, water movement skills, and basic swimming techniques. The approach used in this activity is based on the results of discussions by the proposer and partners to agree that one of them is introducing water sports to improve motor skills in early childhood. In addition, the researcher came to the conclusion that the main problem agreed to be resolved during the implementation of the PkM program was to provide education and training, along with practice, for partners to design basic swimming games, swimming techniques for early childhood. By practicing directly in the field, partners can more easily pay attention to the level of attractiveness, effectiveness, and efficiency associated with the introduction of the sport of swimming created or modified by the Community Service team.

Keywords: *Swimming; Motor Ability; Early childhood*

PkM_P2AD: Pelatihan dan Pengenalan Renang Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini

Abstrak

Sebagai sekolah baru, KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari seringkali kesulitan bersaing dengan sekolah-sekolah yang sudah mapan untuk mendapatkan siswa baru karena, sebagai sekolah swasta, keberlangsungan KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari juga sangat dipengaruhi oleh jumlah siswa yang baru direkrut. Sebagai sekolah alam, KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari harus menonjol dari sekolah lain, khususnya Kelompok Bermain, dan memiliki keunggulan dibandingkan dengan sekolah Negeri. Jelas dari hasil diskusi dengan kepala sekolah KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari bahwa sekolah memiliki sejumlah manfaat. Salah satu manfaat yang unik dihasilkan oleh KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari adalah sekolah berbasis permainan dengan memberikan prioritas pengenalan lingkungan. Tujuan Kegiatan PkM_P2Ad Dilakukan untuk mensosialisasikan dan melatih olahraga renang untuk anak

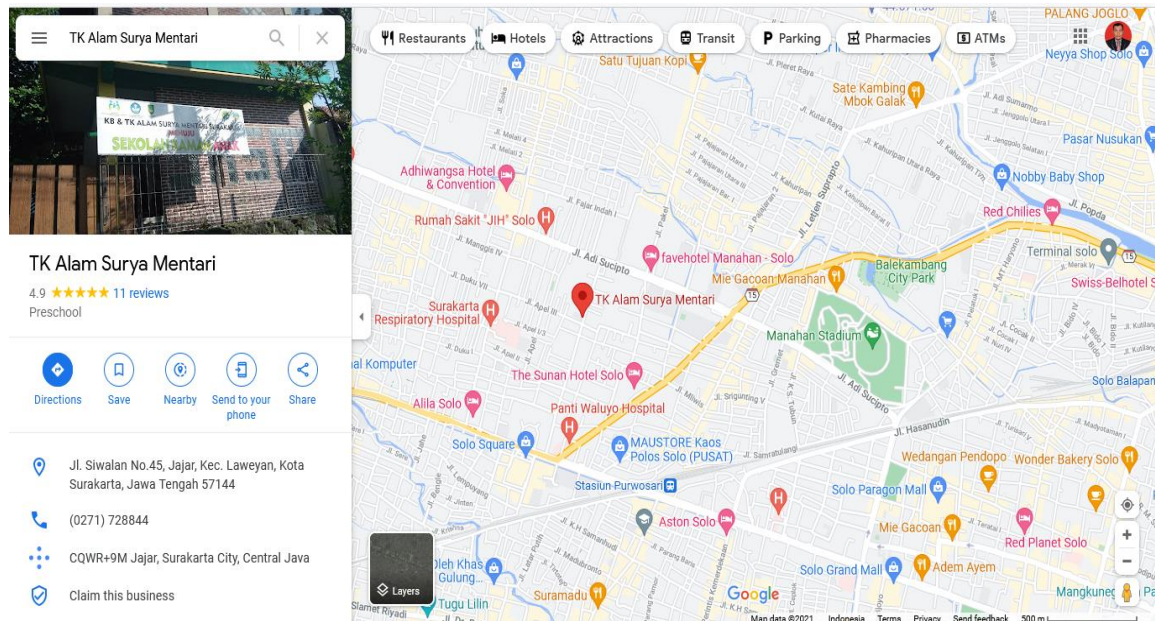
usia dini terkait dengan permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air, dan teknik dasar renang. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini didasarkan pada hasil diskusi oleh pengusul dan mitra untuk disepakati salah satunya mengenalkan olahraga air untuk meningkatkan kemampuan motoric anak usia dini. Selain itu, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa masalah utama yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PkM adalah memberikan pendidikan dan pelatihan, bersama dengan praktik, bagi mitra untuk merancang permainan renang dasar, teknik renang untuk anak usia dini. Dengan mempraktekkan langsung di lapangan, mitra dapat lebih mudah memperhatikan tingkat daya tarik, efektifitas, dan efisiensi terkait dengan pengenalan olahraga renang yang dibuat atau dimodifikasi oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa dengan terlaksananya kegiatan PkM_P2AD, mitra dalam hal ini guru dan orang tua siswa dapat memanfaatkan pelatihan renang untuk anak usia dini terkait dengan permainan air, Teknik dasar renang, dan pendampngan renang. Yang perlu diperhatikan dalam kegiatan ini adalah pembaharuan dapat disampaikan secara efektif dan efisien. Untuk itu dibutuhkan proses komunikasi, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode diskusi/dialog, dan wawancara serta praktik langsung di lapangan.

Kata kunci: Renang; Kemampuan Motorik; Anak Usia Dini

1. Pendahuluan

Hal-hal yang melatar belakangi pengabdian masyarakat, berfokus pada pembelajaran renang untuk anak usia dini di sekolah KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari adalah untuk menentukan cara terbaik untuk menerapkan pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi anak-anak untuk belajar. Permasalahan umum yang dihadapi KB &TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari sebagai sekolah baru adalah kemampuan bersaing dengan sekolah lain yang sudah mapan dalam mendapatkan siswa baru karena sebagai sekolah swasta keberlangsungan dan keberlanjutan KB &TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari juga sangat dipengaruhi oleh jumlah siswa yang baru direkrut. Sebagai sekolah dengan konsep sekolah alam, artinya KB &TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari harus memiliki keunikan dan keunggulan dibandingkan sekolah lain, khususnya Kelompok Bermain Negara. Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala Sekolah KB &TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari, dapat dilihat bahwa ada beberapa keunggulan yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Salah satu kekhasan dan keunggulan yang sedang dan akan dikembangkan oleh KB &TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari adalah sekolah berbasis bermain dengan mengedepankan pengenalan lingkungan alam sekitar.

Letak geografis KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari terletak di jl Siwalan 45 Jajar, Kecamatan Laweyan Surakarta. KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari berada di seperti yang dapat dilihat pada peta digital yang ditampilkan pada Gambar 1. Lingkungan sekolah dilengkapi dengan fasilitas jaringan internet untuk mendukung proses pembelajaran. Profil KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 1. Peta Lokasi KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari

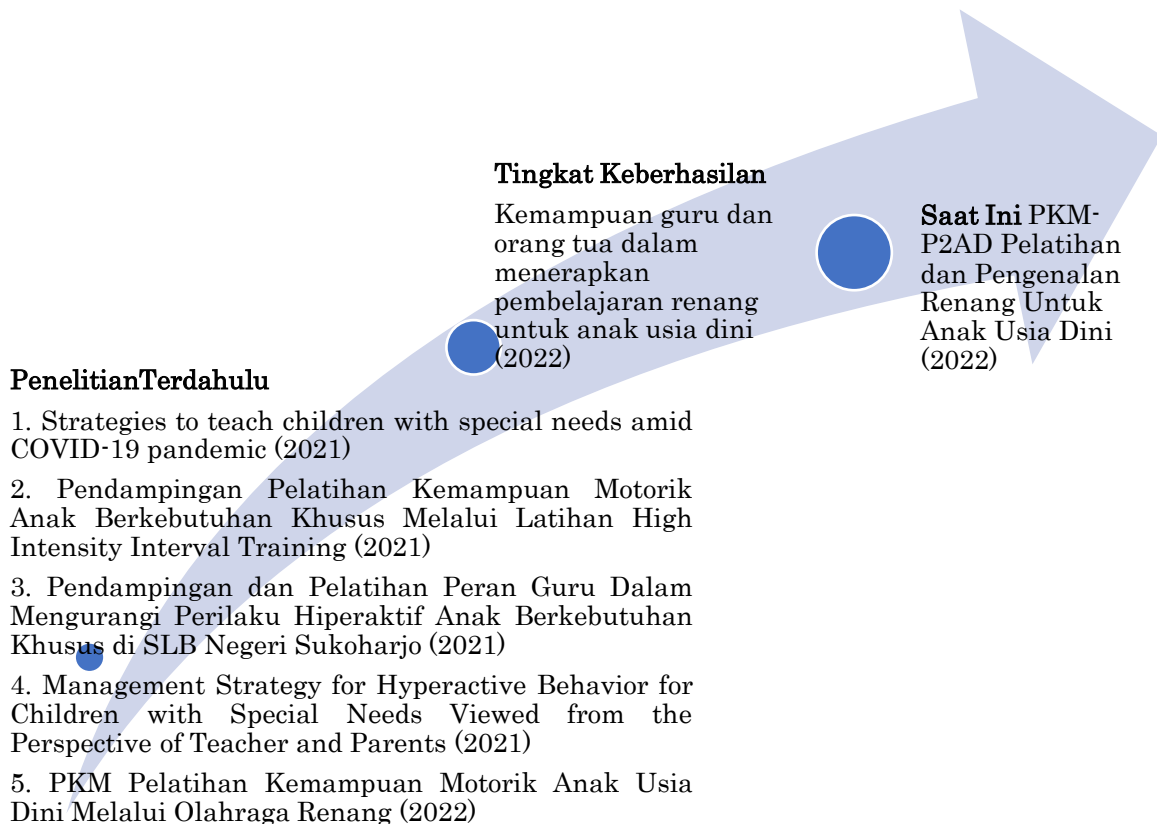
Dari hasil diskusi dengan mitra tersebut, pengabdian menggali, mengembangkan, melestarikan, dan memanfaatkan olahraga rekreasi salah satunya adalah olahraga renang untuk anak usia dini terdiri: permainan air, keamanan air, keterampilan gerakan air, dan renang yang baik merupakan salah satu penunjang untuk meningkatkan kemampuan motorik anak. Sehingga untuk membentuk tumbuh kembang anak terdapat tubuh yang bugar dan jiwa yang sehat. Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, permasalahan dalam pengabdian ini dapat dirumuskan sebagai masalah yaitu Bagaimana Melatih dan Mensosialisasikan Renang pada Anak Usia Dini: PkM_P2AD?

PKM-P2AD merupakan pengabdian pada masyarakat persyarikatan/aum/desa binaan yang didanai sepenuhnya oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta melalui hibah pendanaan Isrecord. Setelah melakukan analisis situasi di atas, terdapat sejumlah permasalahan dengan mitra, antara lain: (1) Sampai saat ini, mitra hanya terlibat dalam pembelajaran, salah satunya olahraga dengan media air dengan cara yang sesuai dengan pengalaman pribadi selama proses pembelajaran; (2) Bagaimana memberikan pengajaran sesuai dengan pengalaman; (3) Belum memanfaatkan ilmu kepelatihan olahraga, terutama dalam memperkenalkan dasar-dasar berenang kepada anak kecil. Sebagai metode menanamkan kualitas karakter pada anak kecil, ketiga elemen ini benar-benar perlu diteliti secara lebih menyeluruh melalui PkM dengan mitra yang terlibat langsung dalam kemajuan belajar renang. Salah satu masalah dalam pendidikan, khususnya dibidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) adalah pengembangan karakter. Pembelajaran PJOK memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan karakter karena setiap pelajaran pendidikan mengandung cita-cita olahraga yang tinggi yang disajikan dalam lingkungan yang ramah anak.

Karakter merujuk terhadap kualitas moral seseorang, serta cara mereka berpikir dan bertindak ketika membuat keputusan [1]–[5]. Garis besar yang dapat diturunkan dari konsep ini adalah kualitas moral seseorang. Akibatnya, seseorang yang kualitas moralnya menunjukkan bahwa orang tersebut sadar akan kebaikan, mencintai yang baik, dan bertindak sesuai dengan yang baik. Sedangkan cara pengambilan keputusan harus mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan berbangsa dan mendorong perbuatan baik.

Tim pengusul dan mitra menyepakati dua permasalahan utama yang akan diangkat untuk mencari solusi berupa alternatif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu permasalahan peran guru dan orang tua sebagai pendamping dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berdasarkan hasil diskusi dengan KB &TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari pada tanggal 28 Oktober, 2021. Pelatihan dan pengenalan renang untuk meningkatkan motatau keterampilan anak-anak adalah layanan yang berhubungan dengan PKM-P2AD.

Urgensi dan PKM-P2AD ini yaitu melalui peneltian terdahulu: (1) *Strategies to teach children with special needs amid COVID-19 pandemic* [6]; (2) *The Role of Teachers In Reducing Hyperactive Behavior of Children with Special Needs Is Reviewed from The Characteristics of Speed And Balance* [7]; (3) *Teacher Strategy In Reducing Hyperactive Behavior Of Children With Special Needs During Pandemic Covid-19 AT SLBN Sukoharjo* [8]; (4) *Management Strategy for Hyperactive Behavior for Children with Special Needs Viewed from the Perspective of Teacher and Parents* [9]; (4) *Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran penjas adaptif pada anak berkebutuhan khusus* [10]; dan (5) PKM Pelatihan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini Melalui Olahraga Renang [11]. Gambar berikut menunjukkan bagaimana penyelidikan ini akan dilanjutkan:



Gambar 2. Peta Jalan untuk Penelitian

Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam pengabdian selanjutnya yaitu menerapkan pembelajaran inklusi untuk anak usia dini terkait dengan pengembangan karakter anak, menggunakan metode eksperimen.

2. Literatur Review

Penelusuran jurnal untuk direview pada pengabdian kepada masyarakat dimulai bulan Juli 2022 dan dilakukan analisis dengan kriteria inklusi dan eklusi pad bulan Agustus 2022.

Subjek anak usia dini terkait dengan strategi meningkatkan kemampuan motorik melalui olahraga renang studi yang dipilih melalui google scholar menggunakan analisis *critical appraisal* untuk menganalisis dari inti jurnal. Intervensi yang diberikan adalah latihan renang untuk meningkatkan kemampuan motorik.

2.1. Olahraga Renang untuk anak Usia Dini

Olahraga air ini juga melancarkan organ-organ vital seperti jantung dan paru-paru hingga terlatih sesuai dengan kinerjanya. Karena berenang membuat otot dada dan paru-paru mengembang dan membuat kapasitas semakin besar [12]. Olahraga renang diminati oleh semua tingkat usia mulai dari anak-anak, remaja sampai dewasa. Dengan berbagai kebutuhan yang berbeda diantaranya: Mengisi waktu luang, menjaga kebugaran tubuh, rekreasi, serta prestasi dan sebagai sarana pendidikan [13]. Metode pembelajaran Olahraga renang anak usia dini dengan menjabarkan metode yang efektif dari beberapa penelitian terkait secara runtut agar dapat dijadikan sebagai sebuah acuan pembelajaran olahraga Olahraga renang anak usia dini [14].

2.2. Kemampuan Motorik Anak Usia Dini

Perkembangan fisik motorik memiliki peranan sama penting dengan aspek perkembangan yang lain, perkembangan motorik dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertama untuk mengetahui tumbuh kembang anak [15]. Kemampuan motorik anak berbeda-beda, ada yang lambat dan ada pula yang sesuai dengan perkembangan tergantung pada kematangan anak. Oleh karena itu sejak usia dini aspek pengembangan motorik anak dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan dapat menstimulus perkembangan motorik anak secara maksimal khususnya perkembangan motorik halus anak [16].

Dengan menggunakan metode pengumpulan literatur tentang model pembelajaran renang yang digunakan saat ini, studi literatur dilakukan untuk memastikan model pembelajaran renang anak usia dini. Tabel penilaian kritis digunakan untuk menilai literatur yang dikumpulkan dan membandingkan temuan dengan pengukuran langsung untuk mencapai tujuan pengukuran. Istilah “model pembelajaran renang” digunakan untuk mencari 10 literatur yang membahas tentang pengajaran renang pada anak usia dini. Semua jurnal tersebut adalah jurnal nasional, dan inti dari masing-masing jurnal dan temuan penelitian dianalisis menggunakan analisis penilaian kritis untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara jurnal-jurnal tersebut. Tabel analisis evaluasi kritis dari 10 artikel ditampilkan di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Review Arikel

No	Penulis	Judul	Metode	Temuan Penelitian
1	Gatot Jariono, et.al, (2022) ^[11]	PKM Pelatihan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini Melalui Olahraga Renang	Survei	Pendampingan olahraga renang terdiri dari dalam permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air, dapat meningkatkan kemampuan motorik anak usia dini yang lebih efektif dan efisien. Saran penelitian dan pengabdian pada masyarakat berikutnya khusus pada KB dan TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari Surakarta adalah pengabdian akan melakukan pendampingan dan pembinaan olahraga melalui permainan tradisional
2	Gatot Jariono, et.al, (2022) ^[17]	Pkm Dan Pelatihan Olahraga Renang Untuk Anak Usia Dini	Survei	Hasil PkM dapat disimpulkan bahwa pendampingan dan pelatihan olahraga renang untuk anak usia dini dapat meningkatkan antusias para siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, hal ini dibuktikan dengan siswa merasa senang melauai permainan di air, keselamatan di

No	Penulis	Judul	Metode	Temuan Penelitian
3	Vera Septi Sistiasih (2022) [18]	Peningkatan pengetahuan dan penguasaan teknik dasar renang pada guru TK alam surya mentari surakarta	Survei	air, keterampilan bergerak melalui pendekatan bermain Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu memberikan solusi kepada TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari Surakarta dalam memfasilitasi anak didik dalam kegiatan permainan air. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru
4	Asrori Prawira, Yudha et.al, (2021) [14]	Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review	Literatur Review	Beberapa hal penting yang didapat dari beberapa jurnal diantaranya identifikasi metode pembelajaran Olahraga renang anak usia dini dengan menjabarkan metode yang efektif dari beberapa penelitian terkait secara runtut agar dapat dijadikan sebagai sebuah acuan pembelajaran olahraga Olahraga renang anak usia dini. Kedua, model pembelajaran Olahraga renang pada anak usia dini dapat meningkatkan semangat dan mencegah kebosanan pada anak usia dini. Ketiga, memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan motorik kasar dan kognitif anak usia dini serta proses pembelajaran lebih menyenangkan dan partisipatif
5	Lutfi Nur (2020) [19]	Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Akuatik	Deskriptif	Kemampuan kognitif anak usia dini di TK Laboratorium Percontohan UPI Kampus Tasikmalaya pada pembelajaran akuatik masih dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Hal ini terlihat dari temuan di TK Laboratorium Percontohan UPI Kampus Tasikmalaya bahwa persentase perolehan kemampuan kognitif anak sebesar 44%. Penelitian lanjutan diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini dalam pembelajaran akuatik. Penerapan model pembelajaran dan strategi pengajaran dapat dilakukan agar perkembangan potensi anak dapat ditingkatkan
6	Anik Lestaringrum (2019) [20]	Pengaruh Senam Bebek Berenang Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun	Ekeperimen	Terjadi peningkatan yang signifikan dan juga berpengaruh hasil positif terhadap perkembangan aspek kemampuan motorik kasar seorang anak setelah dilakukan aktivitas dengan senam bebek berenang.
7	Lutfi Nur (2019) [18]	Kemampuan Motorik Dasar Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Akuatik	Studi Kasus	Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi penting bagi guru dalam rangka evaluasi dan berinovasi guna mencari alternatif solusi dalam mengoptimalkan proses pencapaian pendidikan
8	Ervin Rufaindah (2019) [21]	Manfaat Berenang Dan Terapi Air Pada Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi & Balita	Studi Literatur	Hasil mneunjukkan berenang atau aktifitas air lainnya dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar, motorik halus dan kemampuan bahasa pada balita. Berenang dan terapi air pada balita dapat bermanfaat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita
9	Sartono & Firman Adityatama (2018) [22]	Pengaruh Metode Pembelajaran Renang Terhadap Kondisi Fisik Pada Anak Usia 8 Tahun	Eksperimen	ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran renang terhadap kondisi fisik pada anak usia 8 tahun
10	Widiastuti & Fatin Hamamah (2017) [13]	Model Pembelajaran Renang (Fh) Bagi Siswa Prasekolah	Research and Development (R&D)	Hasil penelitian dapat disimpulkan dengan model pembelajaran renang FH bagi siswa prasekolah, siswa dapat belajar secara efektif dan efisien

Berdasarkan studi literatur dapat disimpulkan bahwa latihan renang dapat meningkatkan kemampuan motorik anak usia dini. Untuk itu pembelajaran renang disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran pada anak usia dini, namun perlu pendampingan dan pengawasan orang tua dan guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

3. Metode

Tahapan-tahapan pengabdian ini: Mengidentifikasi isu, serta isu-isu yang akan dibawakan oleh siswa sekolah dasar dalam permainan Solo dengan nilai-nilai karakter. Berenang akan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari anak di sekolah apabila bersifat mendidik dan memiliki nilai karakter yang positif.

Adapun cara-cara pelaksanaan PkM adalah sebagai berikut: (1) melakukan studi literatur. Data yang dikumpulkan dari wawancara harus secara konseptual dilengkapi dengan tinjauan pustaka. Informasi berikut juga penting: (1) Penetapan Lokasi PkM mempertimbangkan kedudukan PkM di KB dan TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari Surakarta; (2) Studi pendahuluan atau pendahuluan juga diperlukan untuk membantu pengumpulan data di lapangan. (4) Penetapan pendampingan terdiri atas: (a) Bimbingan Teknis pelaksanaan pendampingan, (b) pembagian kelompok permainan dalam air, keselamatan udara, keterampilan gerak air, dan renang, (c) pembentukan karakter setiap model permainan, (d) forum diskusi dengan mitra dan pakar, (e) review/evaluasi, dan (f) pelaporan. Pengamatan ini diharapkan dapat lebih membantu dalam memberikan gambaran awal wilayah pelayanan.

Guru, orang tua dan siswa KB dan TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari Surakarta menjadi bagian dari program pendampingan ini. Pembinaan ini didasarkan pada nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan renang. Ada berbagai tahapan dalam proses pendampingan, antara lain memberikan ceramah, memimpin lokakarya, mengadakan kelas terbuka, bermain game latihan, dan refleksi. Mitra dalam pengabdian masyarakat ini membantu dalam menyiapkan staf dan fasilitas yang diperlukan. Masukan dari pengambil kebijakan dalam kegiatan olahraga dapat diberikan dengan mensyaratkan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam permainan air, keamanan air, keterampilan gerak air, dan renang. Tempat pemikiran dan pelatihan yang digunakan selama program pengabdian juga dilakukan, evaluasi layanan dibentuk, dan evaluasi layanan juga dilakukan. Setiap sekolah memiliki tanggung jawab untuk diterapkan kepada siswa.

Pendampingan nilai-nilai karakter yang menuntut perhatian khusus kepada siswa sejak dini, dievaluasi dalam pengabdian masyarakat ini. mengumpulkan data secara objektif, teratur, dan lengkap agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Siswa dievaluasi untuk melihat apakah mereka sudah mewujudkan satu atau lebih kepribadian yang dipilih oleh sekolah. Karena tujuan evaluasi pendidikan karakter adalah untuk membandingkan perilaku siswa dengan indikator karakter normatif yang telah ditetapkan oleh guru atau lembaga, Dalam hal ini, sekolah memilih metrik keberhasilan dan mengevaluasi program secara keseluruhan untuk melihat apakah pengabdian memenuhi tujuan sesuai dengan visi dan misi Sekolah yaitu sekolah yang berbasis alam berwawasan lingkungan.

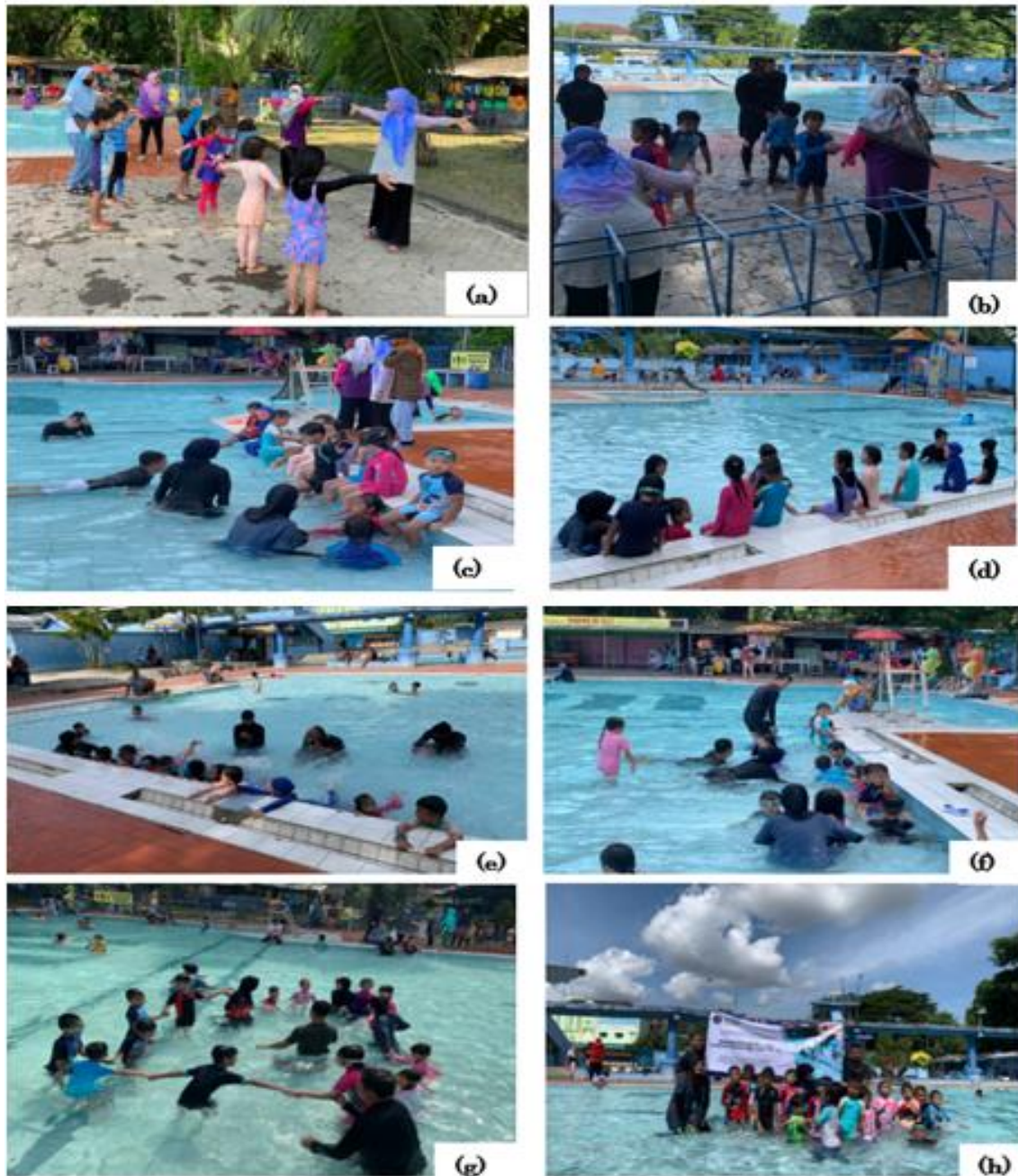
4. Hasil dan Pembahasan

Secara umum, pelaksanaan pelatihan ini berjalan lancar dan sesuai jadwal. Jumlah peserta yang mengisi google form pada saat FGD, hingga 20 peserta baik dari guru maupun orang tua, dan meningkat pada pertemuan pertama yaitu 20 peserta yang terdiri dari 6 guru dan 14 siswa, menunjukkan respon positif dari peserta pelatihan dan pendampingan olahraga renang. Sampai dengan hari ini, 22 Januari 2022, tim pengabdian telah mendampingi guru dan siswa dengan olahraga renang sebanyak 12 kali dari 12 pertemuan yang dijadwalkan. Di luar jam sekolah, pelatihan dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 13.00 dan setiap Sabtu pukul 08.00. Latihan ini diikuti oleh dua siswa berkebutuhan khusus, dan seluruh peserta merupakan guru dan siswa dari KB dan TK Muhammadiyah Surya Alam Mentari Surakarta, salah satu sekolah inklusi di Surakarta.

Beberapa kesimpulan penting dapat ditarik dari pembahasan dalam informasi yang diberikan, antara lain: (1) Banyak guru dan siswa yang masih berada di air saat pertama kali bertemu karena yang lain baru pertama kali mengikuti pelajaran renang; (2) Para peserta baru saja mulai berenang kembali saat program dimulai, dua tahun setelah wabah yang menyebabkan kolam renang ditutup; dan (3) Peningkatan gerakan renang menunjukkan antusias siswa, guru, dan orang tua siswa.

Memaksimalkan perkembangan anak usia dini sebagian besar tergantung pada pelaksanaan kegiatan pelatihan renang dan bimbingan. Anak usia dini, yaitu antara usia 4 dan 6 tahun memiliki kecenderungan untuk lebih suka bermain, sehingga pembelajaran renang harus menyenangkan. Dua belas kali pelatihan ini ditawarkan. Untuk distribusi materi yaitu:

- a. **Pertemuan 1:** pengenalan lingkungan perairan ditepi kolam renang,
- b. **Pertemuan 2:** pengenalan lingkungan perairan untuk siswa dan guru dengan Teknik mengapung di air;
- c. **Pertemuan 3:** pengenalan lingkungan perairan dengan kegiatan menginjak-injak air ditepi kolam renang untuk siswa;
- d. **Pertemuan 4:** pengenalan lingkungan perairan dengan teknik meniup air kemudian masukkan kepala kedalam air dengan Teknik kaki kaya katak;
- e. **Pertemuan 5:** pendekatan bermain dengan mengambil gelang dari dasar kolam materi untuk siswa sedangkan materi guru masih mengulang gerak kaki ala katak;
- f. **Pertemuan 6:** pendekatan dengan udara lalu angkat kepala ke udara untuk siswa dan teknik gerak kaki gaya katak untuk instruktur, mengajari guru cara berenang dengan gerakan tangan dan kaki seperti katak.
- g. **Pertemuan 7:** melanjutkan mengajar guru dan anak-anak bagaimana menggunakan tangan dan kaki mereka seperti katak saat berenang;
- h. **Pertemuan 8:** teknik pernapasan renang gaya katak untuk guru dan gerakan lengan renang gaya katak untuk anak-anak;
- i. **Pertemuan 9:** mengulang gerakan lengan renang gaya katak siswa dan metode koordinasi gerakan renang gaya katak untuk guru;
- j. **Pertemuan 10:** Teknik renang gaya katak untuk guru dan sinkronisasi gerakan renang gaya katak untuk siswa;
- k. **Pertemuan 11:** Koordinasi taktik latihan renang gaya katak siswa dan guru; dan
- l. **Pertemuan 12:** sinkronisasi latihan renang gaya katak siswa dengan latihan renang gaya katak guru. Adapun dokumentasi suasana belajar renang pertemuan 1-12 dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 3. Suasana Pendampingan dan Pelatihan: Gambar (a,b) melakukan pemanasan sebelum praktek renang; gambar (c,d,e,f,g) Suasana belajar renang; dan gambar (h) sesi foto bersama setelah pembelajaran usai.

5. Kesimpulan

Hasil PKM-P2AD dapat disimpulkan pelatihan dan pengenalan olahraga renang dapat meningkatkan kemampuan motorik anak usia dini. Adapun pelaksanaan PKM-P2AD terdiri dari permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air yang lebih efektif dan efisien. Saran pada pengabdian pada masyarakat berikutnya khusus pada KB dan TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari Surakarta adalah melakukan pendampingan dan pelatihan permainan olahraga tradisional engklek, egrang, dan yang terkait dengan olahraga tradisional untuk anak usia dini.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta telah mendanai secara keseluruhan pengabdian kepada masyarakat melalui riset Pengabdian Masyarakat Persyarikatan/AUM/Desa Binaan hibah Isrecord tahun anggaran 2021 nomor kontrak: 377.22/A.3-III/LPPM/XI/2021. Terimakasih kepada tim reviewer Prof. Dr. Endang Fauziati, M.Hum Kes dan Ir. Sartono Putro, M.T, para dosen tim pengabdian Pendidikan Olahraga (POR) Universitas Muhammadiyah Surakarta dan para teknisi yang membantu menyiapkan *set up* peralatan renang serta para mahasiswa POR yang terlibat dalam pengabdian ini. Terimakasih juga kepada kepala sekolah beserta jajarannya dan orang tua KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari telah memfasilitasi sampai selesainya pelaksanaan PkM ini.

Referensi

- [1] A. Pacinongi and A. Asrifan, "Bimbingan Pengawas Berkelanjutan dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Bangsa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Penjas kes," *Celeb. Educ. Rev.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2020, doi: 10.37541/cer.v2i1.317.
- [2] R. Susiana, D. Pradana, and P. E. Juntara, "Transformasi Nilai melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Karakter Siswa Abad 21," *Semin. Nas. Pendidik. Fak. Ilmu Pendidik.*, pp. 192–200, 2019.
- [3] M. Erfan and T. Ratu, "Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia dengan Tema "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif," *Aula Handayani IKIP Mataram*, pp. 70–75, 2017.
- [4] A. A. Pradana, "Strategi Pembentukan Karakter Siswa Pada Jenjang Pendidikan Dasar Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan," *Prem. J. Islam. Elem. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 78–93, 2021, doi: 10.51675/jp.v3i1.128.
- [5] B. Widodo, "Implementasi Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah," *Madrasah*, vol. 9, no. 2, p. 164, 2017, doi: 10.18860/jt.v9i2.4794.
- [6] G. Jariono, Nurhidayat, E. Sudarmanto, A. T. Kurniawan, and H. Nugroho, "Strategies to teach children with special needs amid COVID-19 pandemic," *Linguist. Cult. Rev.*, vol. 5, no. S1, pp. 633–641, 2021, [Online]. Available: <http://lingcure.org/index.php/journal/article/view/1448>
- [7] G. Jariono, N. Nurhidayat, E. Sudarmanto, A. Kurniawan, C. Triadi, and M. Anisa, "The Role of Teachers In Reducing Hyperactive Behavior of Children with Special Needs Is Reviewed from The Characteristics of Speed And Balance," 2021, doi: 10.4108/eai.28-4-2021.2312247.
- [8] G. Nurhidayat, Nurhidayat, Jariono, E. Sudarmanto, and A. T. Kurniawan, "Teacher Strategy In Reducing Hyperactive Behavior Of Children With Special Needs During Pandemic Covid-19 AT SLBN Sukoharjo," *Int. J. Econ. Educ. Entrep.*, vol. 1, no. 1, pp. 79–86, 2021, doi: <https://doi.org/10.53067/ije3.v1i1>.
- [9] G. Jariono *et al.*, "Management Strategy for Hyperactive Behavior for Children with Special Needs Viewed from the Perspective of Teacher and Parents," *Linguist. Antverp.*, no. 3, 2021.
- [10] G. Jariono, H. Nugroho, A. Amirzan, I. Lestari, N. Nurhidayat, and T. Marganingrum, "Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran penjas adaptif pada anak berkebutuhan khusus," *MEDIKORA*, vol. 21, no. 1, pp. 90–99, 2022.
- [11] G. Jariono *et al.*, "PKM Pelatihan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini Melalui Olahraga Renang," *Dharma Raflesia J. Ilm. Pengemb. dan Penerapan IPTEKS*, vol. 20, no. 1, pp. 190–198, 2022, doi: 10.33369/dr.v20i1.21963.
- [12] Y. Febrianta, "Alternatif Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Dengan Aktivitas Akuatik (Berenang)," *Al Athfal J. Pendidik. Anak*, vol. 2, no. 2, pp. 85–95, 2016, [Online]. Available: <http://ejournal.uin->

- suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1269
- [13] W. WIDIASTUTI and F. HAMAMAH, “Model Pembelajaran Renang (Fh) Bagi Siswa Prasekolah,” *JPUD - J. Pendidik. Usia Dini*, vol. 11, no. 2, pp. 358–368, 2017, doi: 10.21009/jpud.112.13.
- [14] A. Yudha Prawira, E. Prabowo, and F. Febrianto, “Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 7, no. 2, pp. 300–308, 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i2.995.
- [15] R. Fitriani and R. Adawiyah, “Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini,” *J. Golden Age*, vol. 2, no. 01, p. 25, 2018, doi: 10.29408/goldenage.v2i01.742.
- [16] A. Sutini, “Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional,” *Cakrawala Dini J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, pp. 67–77, 2018, doi: 10.17509/cd.v4i2.10386.
- [17] G. Jariono, N. Subekti, V. S. Sistiasih, M. Fatoni, and ..., “Pkm Pendampingan Dan Pelatihan Olahraga Renang Untuk Anak Usia Dini,” ... *J. Community ...*, vol. 2, no. 1, pp. 12–19, 2022, [Online]. Available: <http://icjcs.esc-id.org/index.php/home/article/view/50%0Ahttp://icjcs.esc-id.org/index.php/home/article/download/50/57>
- [18] L. Nur, A. Hafina, N. Rusmana, and R. S. Bakhri, “Kemampuan Motorik Dasar Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Akuatik,” *JIV-Jurnal Ilm. Visi*, vol. 14, no. 2, pp. 133–140, 2019, doi: 10.21009/jiv.1402.6.
- [19] L. Nur, A. Hafina, and N. Rusmana, “Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Akuatik,” *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 10, no. 1, pp. 42–50, 2020, doi: 10.24246/j.js.2020.v10.i1.p42-50.
- [20] A. Lestarinigrum, “Pengaruh Senam Bebek Berenang Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun,” *Efektor*, vol. 6, no. 1, pp. 1–6, 2019.
- [21] E. Rufaindah, “Manfaat Berenang Dan Terapi Air Pada Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi & Balita,” *OKSITOSIN J. Ilm. Kebidanan*, vol. 5, no. 1, pp. 43–49, 2019, doi: 10.35316/oksitosin.v5i1.359.
- [22] S. Sartono and F. Adityatama, “Pengaruh Metode Pembelajaran Renang Terhadap Kondisi Fisik Pada Anak Usia 8 Tahun,” *JUARA J. Olahraga*, vol. 3, no. 2, p. 112, 2018, doi: 10.33222/juara.v3i2.262.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License